**DAFTAR PUSTAKA**

Anomin. 1997. *Modul Latihan Kader dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD (PSN - DBD).* Departemen Kesehatan RI Dirjen PPM dan PLP.

Aryaningsih, Pertiwi. 2007. *Pengaruh Konsentrasi Abate (Temephos 1%) terhadap Kematian Larva Aedes aegypti di Daerah Endemis dan Daerah Non Endemis DBD di Yogyakarta*. Yogyakarta : KTI Poltekkes Depkes RI

Depkes RI. 1997. *Menuju Desa Bebas Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.

Depkes RI. 2004. *Perilaku dan Siklus Hidup Nyamuk Aedes aegypti Sangat Penting Diketahui dalam Melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Termasuk Pemantauan Jentik Berkala*. Jakarta.

Effendi, Ilyas. 1994*. Pencegahan Penyakit Menular*. Bhratara: Jakarta.

Eko, Mardiningsih Prastiwi. 2005. *Penuntun Praktikum Pengendalian Vektor Penyakit*. Depkes RI Poltekkes Surabaya Prodi Kesehatan Lingkungan. Surabaya.

El Muhaimin, Ridwan, Muhammad. 2006. *Lama Perendaman Pyriproxyfen Sediaan Granul dan Pengaruhnya Terhadap perkembangan Larva Culex quinquefasciatus Instar II* *di Laboratorium.* Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.

Hasal, K.A*, Word Corp Protection volume 2 Pesticide*. Life Books Ltd. London.

Iskandar, Andang dkk. 1985. *Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu*. APKTS : Yogyakarta.

Iswanto, dkk. 2008. *Panduan Praktikum Entomologi Kesehatan*. Politeknik Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

Kasjono, Heru Subaris, 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Munif, Amrul. 1997. *Pengaruh Residu Pyriproxyfen 0,5% terhadap Pertumbuhan Larva Aedes aegypty pada Berbagai Simulasi Wadah Air*. Cermin Dunia Kedokteran. No 199, 1997 : 42-46. Depertemen Kesehatan RI, Jakarta.

Rozendaal, Jan A. 1997. *Vector Control*. WHO. Geneva.

Pyriproxyfen. Diunduh tanggal 10 februari 2011 jam 10.00 WIB dari

<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=1280&bih=647&q=pyriproxyfen&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=e9a952e0e960df64>.

Safari, Hindra I. 2004. *Demam Berdarah*. Puspa Suara. Jakarta.

Said, Palupi Susanti. 2010. *Efektifitas Penggunaan Temephos 1% dan Pyriproxyfen 0,5% Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti di Kelurahan Pringgokusuman Yogyakarta.* Yogyakarta: KTI Poltekkes Kementerian Kesehatan RI.

Surahmat. 2006. *Lama Perendaman Pyriproxyfen Sediaan Granul dan Pengaruhnya Terhadap perkembangan Larva Aedes aegypti Instar II* *di Laboratorium.* Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.

Soedarmo, Sumarmo Sunaryo Poorwo. 1983. *Demam Berdarah (dengue) pada Anak*. Universitas Indonesia. Jakarata.

Soegiarto, Soegeng. 2004*. Demam Berdarah Dengue*. Airlanngga : University Press.

Sumimoto Chemical. 2010. Kontrol Global Vektor. Diunduh tanggal 31 januari jam 15.00 WIB dari <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://www.olyset.net/vectorcontrol/sumilarv/&ei=1G5GTZeEENHNrQe1taUl&sa=X&oi=translate&ct=result&resnum=1&ved=0CBsQ7gEwAA&prev=/search%3Fq%3Ddosis%2Bsumilarv%26hl%3Did%26biw%3D1440%26bih%3D736%26prmd%3Divns>.

Tatontos, Yuslin, Erlin. 2009. *Resistensi Nyamuk Vektor Demam Berdarah Dengue terhadap* *Sektisida*. Jurnal Kesehatan Prima Volume 3.no 1 februari 2009 : 405 – 413. Politeknik Kesehatan Depkes Mataram.

WHO. 1981, *Instruction for Determining the Susceptibility or Resistance of Mosquito Larvae to Insecticide*. WHO, Genewa.

WHO. 2001. Rekomendasi WHOPES. Diunduh tanggal 31 Januari jam 15.30 WIB dari [http://www.who.int/whopes/resources/en/](http://translate.googleusercontent.com/translate_c?hl=id&sl=en&u=http://www.who.int/whopes/resources/en/&prev=/search%3Fq%3Ddosis%2Bsumilarv%26hl%3Did%26biw%3D1440%26bih%3D736%26prmd%3Divns&rurl=translate.google.co.id&usg=ALkJrhioYs3DrVlipAwXP6sczWOEi3520Q).

Yatim, Faisal. DTM dan H,MPH. 2007. *Macam – macam Penyakit Menular dan Pencegahanya* jilid 2. Obor Pupuler : Jakarta.

Yayasan Tahija. 2009. *Sumilarv*. Ditulis oleh Abdi. Diunduh tanggal 28 Januari 2011 jam 11.00 WIB dari <http://kesehatan.kompas.com/read/>

2009/03/27/15523967/cegah.DBD.2.ton.sumilarv.dibagikan.